

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh *media exposure*, kinerja lingkungan, dan komite audit dalam memengaruhi pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2021-2023 dengan total sampel yang diteliti adalah 156 data observasi dari 52 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama membuktikan bahwa *media exposure* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tingginya tingkat pemberitaan yang diliput oleh media akan memberikan tekanan kepada perusahaan, sehingga perusahaan akan terdorong untuk melakukan pengungkapan emisi karbon guna memperoleh citra positif di mata masyarakat.
2. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa kinerja lingkungan mampu memengaruhi perusahaan secara positif dan signifikan untuk mengungkapkan informasi terkait emisi karbon. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik dianggap telah berkomitmen terhadap pengelolaan lingkungan termasuk pengungkapan emisi karbon.
3. Hipotesis ketiga membuktikan bahwa komite audit yang digambarkan melalui rapat komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan dalam memotivasi perusahaan untuk melakukan pengungkapan emisi karbon. Hal tersebut dikarenakan komite audit cenderung membahas dan mengkaji terkait kinerja dan laporan keuangan dibandingkan dengan membahas dan mengkaji terkait aktivitas lingkungan dan pengungkapan informasi dalam aspek keberlanjutan.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah menggunakan metode dan prosedur ilmiah yang ditetapkan untuk melihat bagaimana kemampuan *media exposure*, kinerja lingkungan, dan komite audit memiliki dampak terhadap pengungkapan emisi karbon. Dalam melakukan penelitian ditemui keterbatasan seperti terdapatnya laporan tahunan dan keberlanjutan dari sampel penelitian yang tidak menyajikan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang menjadikan sampel tersebut tereliminasi. Selain itu, ditemui masih terdapat banyak perusahaan sektor manufaktur yang belum berpartisipasi dalam program penilaian PROPER. Tidak hanya itu, dalam proses pencarian data untuk variabel *media exposure* juga ditemui kendala berupa tidak konsistennya pemberitaan yang ditampilkan dalam suatu pencarian, sehingga terdapat kemungkinan pemberitaan lain tidak terdeteksi oleh peneliti.

### 5.3 Saran

Saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak agar dapat memperoleh hasil penelitian yang baik di masa depan adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk memperluas jangkauan variabel yang dapat memengaruhi pengungkapan emisi karbon dengan menambahkan variabel independent lainnya seperti tipe industri dan pertumbuhan laba, serta dapat menyempurnakan temuan penelian sebelumnya dengan menggunakan variabel moderasi atau variabel intervening. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat lebih menyeleksi media pemberitaan yang akan digunakan dengan menentukan dan mencantumkan dengan jelas media pemberitaan yang valid atau *reliable* yang akan digunakan dalam penelitian.

b. Bagi Perusahaan

Untuk memperhatikan faktor intensitas emisi karbon yang dihasilkan oleh perusahaan yang dapat memberikan pengaruh secara langsung kepada pengungkapan emisi karbon. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan regulasi yang berkaitan dengan pengungkapan aspek lingkungan, terutama emisi karbon, yang berlaku di Indonesia.

c. Bagi Pemerintah

Disarankan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dan perusahaan mengenai regulasi yang berhubungan dengan pengungkapan emisi karbon, serta mencetuskan program yang berpotensi untuk pengurangan emisi karbon bagi perusahaan. Dengan begitu intensitas emisi karbon yang disumbangkan oleh perusahaan akan semakin berkurang dan tidak memperburuk perubahan iklim yang terjadi.